

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN
RETURN ON EQUITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen*



Oleh:

Nama : ZARA NURSHAFIRA
NPM : 1705160438
Prgram Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

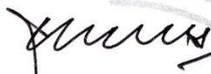
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ZARA NURSHAFIRA
N P M : 1705160438
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019
Dinyatakan : (A) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I


(YUDI SISWADI, SE., M.Si.)

Penguji II


(SRI FITRI WAHYUNI, SE., MM.)

Pembimbing


(RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M.)

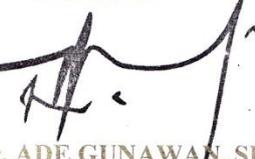
PANITIA UJIAN

Ketua


(H. JANURI, SE., MM., M.Si)

Sekretaris




Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ZARA NURSHAFIRA
NPM : 1705160438
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing

RONI PARLINDUNGAN S.E., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



HE JANURI, SE, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ZARA NURSHAFIRA
N.P.M : 1705160438
Dsen Pembimbing : RONI PARLINDUNGAN S.E.,M.M
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : **PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Sempurnakan latar belakang	19/8-2021	
BAB 2	Tambahkan Teori	22/8-2021	
BAB 3	Kerangka konsep	31/8-2021	
BAB 4	Tambahkan Jurnal	4/9-2021	
BAB 5	Kesimpulan	15/9-2021	
Daftar Pustaka	Pembinaan Jurnal	15/9-2021	
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Acc Selesai dibimbing	22/9-2021	

Medan, September 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing 22/9-2021

(RONI PARLINDUNGAN S.E., M.M)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zara Nurshafira
NPM : 1705160438
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,



Zara Nurshafira

ABSTRAK

PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSESTS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

ZARA NURSHAFIRA
1705160438

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : zaranurshafira29@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh, *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak sembilan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens)* versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *Current ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* dan secara simultan *Current ratio*, *Total Assets Turnover Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio*

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER AND RETURN ON EQUITY ON CAPITAL STRUCTURE IN FOOD AND BEVERAGE SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019

ZARA NURSHAFIRA
1705160438

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email : zaranurshafira29@gmail.com*

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Current Ratio, Inventory Turnover and Return On Equity on the Debt to Equity Ratio in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample that met the criteria for sampling was observed for five years and as many as nine food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques in this study using documentation techniques. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Regression, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The data processing in this study used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this study prove that partially Current ratio and Return on Equity have a significant negative effect on Debt to Equity Ratio, partially Total Assets Turnover has no significant negative effect on Debt to Equity Ratio and simultaneously Current ratio, Total Assets Turnover Ratio and Return on Equity positive and significant effect on the Debt to Equity Ratio in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity and Debt to Equity Ratio

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-nya hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini untuk melengkapi tugas-tugas yang merupakan persyaratan guna menyelesaikan pendidikan Strata-I pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

Adapun penulis penelitian ini yang berjudul “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019** ”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Meilinda yang telah banyak memberikan doa

restu, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis, yang tak hentinya memberikan semangat dan bantuan untuk penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP , selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E, M.M, M.Si , selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Ade Gunawan S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin, S.E., M.Si , selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si , Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Roni Parlindungan, S.E., M.M., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga dapat tersusun dan terselesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kedua abang dan kakak saya yaitu Zoeda Aditya Armaya dan Zetira Amanda yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat untuk penulis, sehingga penulis selalu semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman dan sahabat-sahabat saya yang telah banyak memberikan bantuan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sidatnya membangun dari pembaca. Akhirnya dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah subhanahu Wa ta'ala semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Aamiin Ya Robal'alam.

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Medan, September

2021

Penulis

Zara Nurshafira
NPM : 1705160438

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Struktur Modal.....	14
2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal	14
2.1.1.2 Manfaat Struktur Modal	15
2.1.1.3 Tujuan Struktur Modal	15
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	15
2.1.1.5 Pengukuran Struktur Modal	16
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	17
2.1.2.2 Manfaat <i>Current Ratio</i>	18
2.1.2.3 Tujuan <i>Current Ratio</i>	18
2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	19
2.1.2.5 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	19
2.1.3 <i>Total Assets Turnover</i>	20
2.1.3.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	20
2.1.3.2 Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	21
2.1.3.3 Tujuan <i>Total Assets Turnover</i>	21
2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	22
2.1.3.5 Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	23
2.1.4 <i>Return On Equity</i>	23
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	23
2.1.4.2 Manfaat <i>Return On Equity</i>	24
2.1.4.2 Tujuan <i>Return On Equity</i>	24
2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	24

2.1.4.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i>	26
2.2 Kerangka Konseptual	26
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Struktur Modal	26
2.2.2 Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Struktur Modal	27
2.2.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Struktur Modal	28
2.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio, Total Assets Turnover</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Struktur Modal	29
2.3 Hipotesis	30

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Definisi Operasional Variabel	32
3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	32
3.2.1.1 Struktur Modal	32
3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	33
3.2.2.1 <i>Current Ratio (CR)</i>	33
3.2.2.2 <i>Total Assets Turnover</i>	34
3.2.2.3 <i>Return On Equity</i>	34
3.3 Tempat dan Waktu penelitian	35
3.3.1 Tempat Penelitian	35
3.3.2 Waktu Penelitian.....	35
3.4 Populasi dan Sampel.....	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	39
3.6.1.1 Uji Normalitas	39
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas	39
3.6.1.3 Uji Heterokedastias	40
3.6.1.4 Uji Autokorelasi	40
3.6.2 Analisis Regresi Berganda.....	41
3.6.3 Pengujian Hipotesis	41
3.6.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	41
3.6.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	42
3.6.4 Koefisien Determinasi (R-Square)	44

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	48
4.2 Analisis Data	60
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	60
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	64
4.2.3 Pengujian Hipotesis	65
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	70
4.2.5 Pembahasan	70

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	76
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Hutang	3
Tabel 1.2 Total Modal.....	4
Tabel 1.3 Aktiva Lancar.....	5
Tabel 1.4 Hutang Lancar.....	6
Tabel 1.5 Penjualan.....	7
Tabel 1.6 Total Aset.....	8
Tabel 1.7 Laba Bersih	9
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	35
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman	36
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman.....	49
Tabel 4.2 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman	50
Tabel 4.3 <i>Total Assets Turnover</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman ..	52
Tabel 4.4 <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov	55
Tabel 4.6 Hasil Multikolonieritas	56
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Tabel 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji T).....	42
Tabel 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji F).....	43
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4.2 Histogram.....	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	57
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t.....	60
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t.....	61
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji t.....	62
Gambar 4.7 Kurva Uji F.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan industri makanan dan minuman merupakan cabang industri yang potensial di Indonesia yang terdapat banyak sekali perusahaan yang bergerak dalam sektor industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman juga merupakan salah satu industri yang mengalami perkembangan cukup pesat. Sehingga sektor industri ini memiliki peran yang cukup besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena kemampuannya dalam menciptakan nilai tambah yang tinggi sehingga menunjukkan pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahunnya sehingga banyak perusahaan-perusahaan yang membuka peluang dibidang industri makanan dan minuman.

Sebuah perusahaan dalam operasionalnya sejalan dengan usaha perusahaan untuk mengembangkan usahanya pasti memerlukan modal ataupun tambahan modal. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal akan sulit untuk menjalankan kegiatannya, atau akan terjadi kendala dalam operasionalnya, sehingga modal sangat penting bagi perusahaan. Tanpa modal yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan (Komang, Ariani, Luh, & Wiagustini, 2017)

Perusahaan pada umumnya mempunyai keinginan untuk tumbuh dan berkembang dalam kegiatan menjalankan perusahaannya. Berkembangnya suatu perusahaan itu sangat dipengaruhi oleh manajemen perusahaan itu sendiri salah satunya dalam pengaplikasian fungsi manajemen keuangan di perusahaan dan akan dimana permasalahan utama dalam membangun perusahaan adalah masalah

modal, modal dalam perusahaan ini merupakan persoalan yang tidak akan pernah berakhir, bahwa masalah modal dalam perusahaan mengandung begitu banyak masalah di berbagai aspeknya. Keputusan modal perusahaan berkaitan dengan sumber dana, baik itu berasal dari internal ataupun eksternal perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba usaha yang diterima perusahaan adalah modal. Modal dapat berasal dari pemilik ataupun modal asing yang disebut hutang. Peningkatan total hutang perusahaan menandakan bahwa perusahaan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga perusahaan memilih hutang sebagai alternatif tersedianya sumber modal. Dengan meningkatnya hutang, berarti modal kerja perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasionalnya serta memenuhi kebutuhannya. Dengan meningkatnya kegiatan operasional maka pendapatan yang dihasilkanpun meningkat (Jufrizen, Sari, Radiman, Muslih, & Putri, 2019).

Struktur modal merupakan cara terpenting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Keputusan struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan. Merupakan tugas dari manajer keuangan untuk menentukan komposisi dari struktur modal perusahaan (Julita, 2008).

Penggunaan hutang sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan.

Untuk mengukur kebijakan hutang dapat menggunakan *Debt Equity Ratio* (Munawir, 2010)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Hery, 2018)

Berikut ini merupakan tabel dari total hutang dan total modal pada perusahaan sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019

Tabel 1.1
Total Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	5.094.072	4.990.139	5.319.855	5.267.348	3.526.819	4.839.647
2	ALTO	673.255	684.252	690.099	722.716	722.716	698.608
3	INDF	48.709	38.233	41.182	46.620	41.996	43.348
4	MYOR	6.148.255	6.657.165	7.561.503	9.049.161	9.137.978	7.710.812
5	ROTI	1.517.788	1.476.889	1.739.467	1.476.909	1.589.486	1.560.108
6	SKLT	225.066	272.088	328.714	408.057	410.463	328.878
7	SKBM	420.396	633.267	599.790	730.789	784.562	633.761
8	STTP	910.758	1.167.899	957.660	984.801	733.556	950.935
9	ULTJ	742.490	749.966	978.185	780.915	953.283	840.968
	RATA-RATA	1.753.421	1.852.211	2.024.051	2.163.035	1.988.984	1.956.340

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata-rata total hutang dari 9 perusahaan dan selama 5 tahun mulai dari tahun 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 1.956.340. Pada tabel diatas rata-rata total hutang perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan di masing-masing perusahaannya pada tiap tahunnya. Pada tahun 2015 rata-rata total hutang sebesar 1.753.421. Mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 1.852.211, tahun 2017 mengalami

peningkatan sebesar 2.024.051, di tahun 2018 sebesar 2.163.035 . Dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 1.988.984.

Nilai hutang yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan di karenakan biaya bunga yang semakin besar, dan resiko kebangkrutan dan kewajiban yang akan di tanggung oleh perusahaan

Tabel 1.2
Total Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	3.966.907	4.264.400	3.404.879	3.450.942	1.657.853	3.348.996
2	ALTO	506.972	480.841	419.284	387.126	380.730	434.991
3	INDF	43.121	43.941	46.756	49.916	54.202	47.587
4	MYOR	5.194.459	6.265.255	7.354.346	8.542.544	9.899.940	7.451.309
5	ROTI	1.188.534	1.442.751	2.820.105	2.916.901	3.092.597	2.292.178
6	SKLT	152.044	296.151	307.569	339.236	380.381	295.076
7	SKBM	344.087	368.389	1.023.237	1.040.576	1.035.820	762.422
8	STTP	1.008.809	1.168.512	1.384.772	1.646.387	2.148.007	1.471.297
9	ULTJ	2.797.505	3.489.233	4.208.755	4.774.956	5.655.139	4.185.118
	RATA-RATA	1.689.160	1.979.941	2.329.967	2.572.065	2.700.519	2.254.330

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata-rata total hutang dari 9 perusahaan dan selama 5 tahun mulai dari tahun 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 2.254.330. Rata-rata ekuitas tahun 2015 sebesar 1.689.160. dan tahun 2016 sebesar 1.979.941. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2.329.967. Dan dimana pada tahun 2018 dan 2019 juga mengalami peningkatan sebesar 2.572.065 di tahun 2018, dan 2.700.519 di tahun 2019.

Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu mempunyai kemampuan membayar, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya

berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, artinya perusahaan mempunyai aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar. Tetapi jika perusahaan dalam keadaan sebaliknya berarti perusahaan dalam keadaan ilikuid. (Muslih, 2019)

Rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya. Perusahaan tidak memiliki standar minimum yang ditetapkan untuk rasio likuiditas, karna masing-masing perusahaan memiliki standar yang berbeda-beda, (Siregar, 2016)

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Indikator yang digunakan adalah rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara asset lancar dengan kewajiban jangka pendek dan merupakan ukuran perbandingan antara asset lancar dengan kewajiban jangka pendek (Pitoyo, 2018)

Rasio lancar (*Current ratio* -CR) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilities jangka pendek (short run solvency) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. (Murhadi, 2013a).

Berikut ini merupakan tabel Aktiva Lancar dan Hutang Lancar pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdatar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.3
Aktiva Lancar Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	4.463.635	5.949.164	4.536.882	788.973	474.261	3.242.583
2	ALTO	555.759	249.820	192.943	188.531	176.818	272.774
3	INDF	42.816	28.985	32.515	33.272	31.403	33.798
4	MYOR	7.454.347	8.739.782	10.674.199	12.647.858	12.776.102	10.458.458
5	ROTI	812.990	949.414	2.319.937	1.876.409	1.874.411	1.566.632
6	SKLT	189.758	222.686	267.129	356.735	378.352	282.932
7	SKBM	341.723	519.269	836.639	851.410	889.743	687.757
8	STTP	875.469	921.133	947.986	1.250.806	1.165.406	1.032.160
9	ULTJ	2.103.565	2.874.821	3.439.990	2.793.521	3.716.641	2.985.708
	RATA-RATA	1.871.118	2.272.786	2.583.136	2.309.724	2.387.015	2.284.756

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel yang di atas yaitu tabel 1.3 rata-rata total aktiva lancar pada tahun 2015 sebesar 1.871.118 lalu di 2 tahun berikutnya yaitu tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan sebesar 2.272.786 di tahun 2016 dan tahun 2017 sebesar 2.583.136. Kemudian di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2.309.724. Dan di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2.387.015.

Dengan menunjukkan rata-rata aktiva lancar mengalami peningkatan, dimana nilai aktiva lancar yang mengalami peningkatan dapat membantu perusahaan dalam pembayaran dari kewajiban yang akan dipenuhi oleh perusahaan tersebut.

Tabel 1.4
Hutang Lancar Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	2.750.456	2.504.330	3.902.708	5.177.830	1.152.923	3.097.649
2	ALTO	351.136	331.532	179.485	246.962	200.070	261.837
3	INDF	25.107	19.219	21.637	31.204	24.686	24.371
4	MYOR	3.151.495	3.884.051	4.473.628	4.764.510	3.726.359	4.000.009
5	ROTI	395.920	320.501	1.027.176	525.422	1.106.938	675.191
6	SKLT	159.132	169.302	211.493	291.349	293.281	224.911
7	SKBM	298.417	468.979	511.596	615.506	668.931	512.686
8	STTP	554.491	556.752	358.963	676.673	408.490	511.074
9	ULTJ	561.628	593.525	820.625	635.161	836.314	689.451
	RATA-RATA	916.420	983.132	1.278.590	1.440.513	935.332	1.110.798

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat dilihat dari tabel 1.4 nilai rata-rata hutang lancar adalah sebesar 1.110.798. Pada tahun 2015 sebesar 916.420, dan pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar 983.132 pada tahun 2016, pada tahun 2017 sebesar 1.278.590 dan di tahun 2018 sebesar 1.440.513. diikuti penurunan di tahun 2019 sebesar 935.332.

Hal ini menunjukkan dimana hutang lancar pada perusahaan belum stabil. Dikarenakan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Dan jika perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik maka perusahaan akan mampu membayar kewajiban dengan baik dan secara teratur . Hal ini bisa dapat terjadi jika aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dibandingkan hutang lancar.

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan aktivitas penjualan sehingga perputaran total aset sangat tinggi dalam satu periode. Total aset diperlukan perusahaan, baik untuk melakukan produksi maupun membayar utang. Rasio aktivitas adalah rasio

yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan, dimana pengguna aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal”, (Fahmi, 2014)

Total Aset Turnover adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktivitya. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi dan pengeluaran modalnya (Wahyuni, 2017). Total Assets Turnover (TATO) yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu. Turnover tersebut dapat ditentukan dengan membagi net sales dengan operating asset (Jufrizen & Nasution, 2016).

Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen profesional. Aktivitas dalam penelitian ini diprosikan dengan Perputaan total aset. “*Total asset turn over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan” (Murhadi, 2013b)

Berikut ini merupakan tabel Aktiva Lancar dan Hutang Lancar pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdatar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.5
Penjualan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	6.010.895	6.545.680	4.920.632	1.583.265	1.510.427	4.114.180
2	ALTO	301.781	296.471	262.143	290.274	343.971	298.928
3	INDF	64.061	66.750	70.186	73.394	76.592	70.197
4	MYOR	14.818.730	18.349.959	20.816.673	24.060.802	25.026.739	20.614.581
5	ROTI	2.174.501	2.521.920	2.491.100	2.766.545	3.337.022	2.658.218
6	SKLT	745.107	833.850	914.188	1.045.029	1.281.116	963.858
7	SKBM	1.362.245	1.501.115	1.841.487	1.953.910	2.104.704	1.752.692
8	STTP	2.544.277	2.629.107	2.825.409	2.826.957	3.512.509	2.867.652
9	ULTJ	4.393.932	4.685.987	4.879.559	5.472.882	6.241.419	5.134.756
	RATA-RATA	3.601.725	4.158.982	4.335.709	4.452.562	4.826.055	4.275.007

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat dilihat dari tabel 1.5, bahwa nilai rata-rata penjualan adalah sebesar 4.275.007 . Pada tahun 2015 sebesar 3.601.725. Dan pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yang baik. Mulai dari tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4.158.982. Di tahun 2017 sebesar 4.335.709. dan diikuti juga dengan tahun 2018 dan 2019 yang terus mengalami peningkatan sebesar 4.452.562 di tahun 2018 dan di tahun 2019 sebesar 4.826.055.

Hal ini menunjukkan penjualan yang didapat terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya, ini dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba dan menjadikan modal yang di dapat membayar kewajiban perusahaan tersebut.

Tabel 1.6
Total Aset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	9.060.979	9.254.539	8.724.734	1.816.406	1.868.966	6.145.125
2	ALTO	1.180.228	1.165.093	1.109.383	1.109.843	1.103.450	1.133.599
3	INDF	91.831	82.174	87.939	96.537	96.198	90.936
4	MYOR	11.342.715	12.922.421	14.915.849	17.591.706	19.037.918	15.162.122
5	ROTI	2.706.323	2.919.640	4.559.573	4.393.810	4.682.083	3.852.286
6	SKLT	377.110	568.239	636.284	747.293	790.845	623.954
7	SKBM	764.484	1.001.657	1.623.027	1.771.365	1.820.383	1.396.183
8	STTP	1.919.568	2.336.411	2.342.432	2.631.189	2.881.563	2.422.233
9	ULTJ	3.539.995	4.239.199	5.186.940	5.555.871	6.608.422	5.026.085
	RATA-RATA	3.442.581	3.832.153	4.354.018	3.968.224	4.321.092	3.983.614

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.6. Rata-rata total aset adalah sebesar 3.983.614. Dilihat dari data yang diperoleh rata-rata total aset mengalami peningkatan dan penurunan . Pada tahun 2015 sebesar 3.442.581. Dan di tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3.832.153 di tahun 2016, di tahun 2017 sebesar 4.354.018. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3.968.224. Dan di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4.321.092 dan juga tetap berada di atas rata-rata nilai total aset.

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai total aset yang tinggi dapat digunakan perusahaan untuk menambah laba yang diperoleh dan juga dapat menarik minat para investor dikarenakan dianggap perusahaan baik dalam mengatur penggunaan aktiva.

Sebuah perusahaan didirikan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal demi kelangsungan hidup perusahaannya dan mampu

mengembangkan perusahaan tersebut dengan baik. Semua perusahaan termasuk perusahaan Industri Pasar dan Kimia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada dasarnya melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional guna memperoleh keuntungan (profit). Tanpa diperolehnya laba perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu pertumbuhan terus-menerus. Tujuan tersebut adalah mutlak bagi setiap perusahaan dengan tidak membedakan jenis usahanya. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan yang dapat mengelola aktiva nya dengan lebih efektif dan efisien akan mendapatkan laba yang lebih baik pula (Sipahutar, 2017).

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan perofitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk menghasilkan laba atau profit cara yang dapat digunakan adalah salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas (Jufrizen et al., 2019)

Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dapat di ukur dengan menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas, (Rambe, 2013).

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau

modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah *Return On Equity* (Alpi, 2018).

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2017).

Berikut ini merupakan tabel Laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

Tabel 1.7
Lab a Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	373.750	719.228	846.809	123.513	1.134.776	639.615
2	ALTO	24.345	26.500	62.849	33.021	7.383.289	1.506.001
3	INDF	3.709.501	5.266.906	5.145.063	4.961.851	5.902.729	4.997.210
4	MYOR	1.250.233	1.388.676	1.630.953	1.760.434	2.039.404	1.613.940
5	ROTI	270.538	279.777	135.364	127.171	236.518	209.874
6	SKLT	20.066	20.646	22.970	31.954	44.943	28.116
7	SKBM	40.150	22.545	25.880	15.954	957.169	212.340
8	STTP	185.705	174.176	216.024	255.088	482.590	262.717
9	ULTJ	523.100	709.825	718.402	701.607	1.035.865	737.760
	RATA-RATA	710.821	956.475	978.257	890.066	2.135.254	1.134.175

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat dilihat dari tabel 1.7 nilai rata-rata laba bersih pada 9 perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebesar 970.266. nilai rata-rata laba bersih mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 sebesar

710.821. Ditahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan sebesar 956.475 ditahun 2016 dan ditahun 2017 sebesar 978.257. Diikuti tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 890.066. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan lagi sebesar 2.135.254.

Di tahun 2019 memiliki nilai di atas rata-rata laba bersih, dan Sedangkan selebihnya nilai dibawah rata-rata. Berdasarkan hal tersebut dimana diharapkan perusahaan mampu menambah pendapatan dan harus memiliki aktiva yang besar agar laba bisa dapat bertambah dan perusahaan akan mampu membayar kewajibannya secara teratur.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return on Equity* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan total hutang dan total modal pada struktur modal
2. Terjadinya peningkatan aktiva lancar dengan diikuti adanya penurunan total hutang mengakibatkan *Current Ratio* menjadi tinggi
3. Adanya peningkatan penjualan dan peningkatan total aset mengakibatkan nilai *Total Assets Turnover* menjadi tinggi
4. Terjadinya penurunan laba bersih dengan diikuti peningkatan total aset mengakibatkan nilai *Return on Equity* rendah.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat dan menyadari adanya keterbatasan akan pengetahuan dan waktu serta memfokuskan penelitian ini sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan maka peneliti membatasi masalah membahas pada variabel bebas atau independen yaitu Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity dan Struktur Modalnya sebagai variabel terikat atau dependen dengan menggunakan DER (Debt to Equity Ratio) sebagai alat ukur pada perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
- b. Apakah *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
- c. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

- d. Apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan. Selai itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber refrensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam memaksimalkan kemmapuan perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan laba yang baik.

c. Manfaat bagi Penulis

Memberi pemahaman kepada penulis tentang *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal sebagai kajian ilmu manajemen khususnya Manajemen Keuangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Struktur Modal

2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan sebagai pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang serta modal sendiri. Besarnya struktur modal pada perusahaan tergantung dari banyaknya sumber dana yang diperoleh dari internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan tersebut.

Menurut (Handono Mardiyanto, 2009) Struktur Modal merupakan sebagai komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Struktur modal adalah struktur keuangan dikurangi oleh utang jangka pendek.

Menurut (Margaretha, 2005) Struktur Modal adalah menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Jika utang sesungguhnya (realisasi) berada dibawah target, pinjaman perlu di tambah. Jika rasio utang melampaui target, maka saham dijual

Menurut (Musthafa, 2017) Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal adalah suatu ukuran dimana antara hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan, baik nilai struktur modal akan meningkatkan keuntungan yang baik dan optimal.

2.1.1.2 Manfaat Struktur Modal

Menurut (Kasmir, 2015) beberapa manfaat struktur modal adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis beberapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya model sendiri
- 2) Untuk menganalisis seberapa utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
- 3) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
- 4) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah model sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 5) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 6) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang

2.1.1.3 Tujuan Struktur Modal

Tujuan dari analisis *debt to assets ratio* merupakan *ratio leverage (solvabilitas)* yang untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. pihak manajemen harus pandai mengatur *debt to equity ratio*. Pengatur rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuh perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2012) menyatakan terdapat beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *rasio solvabilitas* menyatakan:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal yang dimiliki.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Menurut (Margaretha, 2007) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah :

- 1) Business Risk (Resiko Bisnis), Makin besar business risk maka makin rendah rasio utang
- 2) Tax Position (Posisi Pajak) , bunga utang mengurangi pajak, yakni makin tinggi tarif pajak maka makin besar keuntungan dari penggunaan utang

3) Conservatism or aggressiveness or Aggresiveness (Konservatif atau agresif) , Manajer yang konservatif akan menggunakan banyak modal sendiri, sedangkan manajer yang agresif akan menggunakan banyak utang

Menurut (Hove, 2011) ada 8 faktor yang mempengaruhi struktur modal anatar lain :

- 1) Tingkat Bunga
- 2) Stabilitas dari Earning
- 3) Susunan dari Aktiva
- 4) Kadar Risiko dari Aktiva
- 5) Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- 6) Keadaan pasar modal
- 7) Sifat manajemen
- 8) Besarnya suatu perusahaan

2.1.1.5 Pengukuran Struktur Modal

Dalam rasio yang akan digunakan untuk pengukuran struktur modal yaitu menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dimana DER digunakan untuk melihat seberapa besarnya jumlah modal yang akan digunakan untuk manjamin besarnya hutang. Dan DER juga digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri.

Menurut (I. Lubis, 2009) *Debt Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal pemegang saham perusahaan.

Dalam buku (Loen & Ericson, 2008) *Debt to Equity Ratio* ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang, maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal sendiri

Bahwa Debt to Equity Ratio dapat diukur dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

2.1.2 *Current Ratio*

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio likuiditas. *Current Ratio* ini biasanya digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek pada perusahaan dalam mempertimbangkan aset yang tersedia dan liabilitasnya, maka dengan itu perusahaan harus mampu membayarkan seluruh utangnya pada waktu yang telah ditentukan

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

Menurut (Ir.Kuswandi, 2006) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, Oleh karena itu rasio ini menjadi penting bagi pemimpin perusahaan, manajer keuangan atau para pemasok yang memberikan kredit penjualan kepada perusahaan

Salah satunya indikator rasio likuiditas yang banyak digunakan untuk menganalisa posisi keuangan pada perusahaan adalah *Current Ratio*.

Menurut (Siagian, 2021) *Current Ratio* yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban lancarnya dengan

aktiva lancar yang dimana jenis aktiva ini dapat ditukar dengan kas dalam periode 1 tahun.

Menurut (Sulindawati et al., 2017) Current Ratio merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan dalam menganalisis tingkat likuiditas suatu perusahaan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam rasio, yang membandingkan antara total aktiva lancar dan utang lancar.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya dalam kurun waktu satu tahun.

2.1.2.2 Manfaat *Current Ratio*

Menurut (Hery, 2017) meyakini beberapa manfaat yang dimiliki rasio likuiditas secara keseluruhan:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya)
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek

- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode.

2.1.2.3 Tujuan *Current Ratio*

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu di dalam menjalankan operasinya. Untuk itu dibutuhkan rasio likuiditas.

Menurut (Jumingan, 2017) menyatakan bahwa “rasio likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, *solvency* perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi”.

Sedangkan menurut (Brigham & Houtson, 2011) menyatakan bahwa “rasio likuiditas, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

2.1.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut (Brigham & Houston, 2011) ada banyak faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* sebagai berikut :

- 1) Aktiva Lancar meliputi :
 - a. Kas
 - b. Sekuritas
 - c. Persediaan
 - d. Piutang Usaha
2. Kewajiban Lancar terdiri dari :
 - a. Utang usaha
 - b. Wesel tagih jangka pendek
 - c. Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun
 - d. Akrua pajak

2.1.2.5 Pengukuran *Current Ratio*

Current Ratio biasanya digunakan atas solvensi jangka pendek, dimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utangnya ketika pada saat jatuh tempo. Rasio ini jika semakin tingginya rasio ini maka semakin besar perusahaan dalam membayar kewajibannya jangka pendeknya dan jika rasio lancar ini pun terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditasnya.

Menurut (Muchson, 2017) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100$$

Menurut (Wahyudiono, 2014) dimana menyatakan bahwa rumus yang digunakan dalam menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Kewajiban Lancar}$$

Berdasarkan rumus diatas juga, *Current Ratio* juga digunakan untuk mengukur likuiditas pada perusahaan dan yang terpenting bukan besar kecilnya pada perbedaan antara aktiva lancar dengan hutang lancar melainkan harus bisa dilihat perbandingan atau hubungannya dalam kemampuan perusahaan mengembalikan hutangnya.

2.1.3 Total Assets Turnover (TATO)

2.1.3.1 Pengertian Total Assets Turnover (TATO)

Total Assets Turnover merupakan salah satu dari jenis rasio aktivitas yang dimana rasio aktivitas ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan menggambarkan aktivitas yang dilakukan dalam menjalankan operasinya untuk mengukur tingkat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan

Menurut (Hery, 2015) Rasio Aktivitas merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dalam menggunakan aset yang dimilikinya dan termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan.

Total Assets Turnover merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan sejauh mana dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut (Darya, 2019) *Total Assets Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

Menurut (Hery, 2015) Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut (Prima & Ismawati, 2019) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan tertentu.

Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa *Total Assets Turnover* merupakan alat ukur perusahaan yang menggambarkan penggunaan seluruh aktiva secara efisiensi dalam memperoleh penghasilan.

2.1.3.2 Manfaat *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut (Septiana, 2019) menyatakan beberapa manfaat yang dimiliki rasio aktivitas sebagai secara keseluruhannya :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penghasilan piutang (*days of receivable*) , diketahui hasil penghitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap model kerja yang penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang ditanamkan (*working capital turnover*)
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan

2.1.3.3 Tujuan *Total Assts Turnover* (TATO)

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu di dalam menjalankan operasinya. untuk itu di butuhkan rasio aktivitas

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode

2. untuk menghitung berapa hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjualanyang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. untuk mengukur semua pengguna aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

2.1.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO)

Faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* biasanya digunakan dalam mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualannya. Dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover*.

Menurut (Irawati, 2006) faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut:

1) Sales (Penjualan)

Penjualan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang ditimbulkan dari penyerahan barang dagang /jasa atau aktivitas lainnya di dalam suatu periode.

2) Total Assets

Aset didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dimasa depan yang diharapkan akan diperoleh perusahaan.

2.1.3.5 Pengukuran *Total Assets Turnover* (TATO)

Pada nilai *Total Assets Turnover* dimana akan menunjukkan aktivitya yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualannya untu medapatkan atau memperoleh laba.

Menurut (Hery, 2017) Menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Rata - rata Total Aset}}$$

Total Assets Turnover digunakan untuk mengukur efektivitasnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Berikut rumus menurut (Frida, 2020) *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Penjualan}}{(\textit{total aset awal thn} + \textit{total aset akhir thn}): 2}$$

Dalam rasio perputaran aset ini digunakan untuk seberapa efesiennya sebuah perusahaan dengan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan jika semakin tinggi rasionya semakin efesiennya perusahaan tersebut menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan

2.1.4 *Return On Equity* (ROE)

2.1.4.1 *Pengertian Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan salah satu alat utama para investor yang sering digunakan dalam menilai saham. *Return On Equity* digunakan juga untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham perusahaan tersebut. *Return On Equity* juga merupakan salah satu jenis dari rasio Profitabilitas yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba yang baik.

Menurut (Blocher et al., 2007) *Return On Equity* merupakan ukuran khusus untuk kepemilikan para pemegang saham dan pemilik bisnis karena merupakan ukuran langsung atas imbal hasil perusahaan bagi pemilik

Menurut (Muchtari, 2021) *Return On Equity* adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Dimana dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah sebagai alat yang sangat penting bagi para investor dimana para investor penting dalam menganalisis sehingga dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang telah dilakukan.

2.1.4.2 Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik saham ataupun manajemen tetapi bagi pihak diluar perusahaan juga terutama pihak yang memiliki kepentingan ataupun hubungan dengan perusahaan tersebut. Manfaat profitabilitas (*Return On Equity*) menurut (Kasmir, 2012) secara umum adalah “Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui

besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, manfaat lainnya”.

2.1.4.3 Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Kemampuan penggunaan *asset* perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Menurut (Hanafi & Halim, 2017) “ROE digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.”

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.

6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Dan untuk meningkatkan *Return On Equity* terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut (Tandelilin & Eduardus, 2010) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

- 1) Margin laba bersih/ profit margin, besarnya keuntungan yang dibayarkan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih
- 2) Perputaran total Aktiva/Turn Over dari Opening Assets, jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode
- 3) Raio Hutang / Debt Ratio, rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki

Menurut (Inrawan, Silitonga, & Sudirman, 2020) Return On Equity dipengaruhi faktor eksternal yaitu sebagai berikut :

1. Inflasi
2. Suku Bunga
3. Nilai Tukar

2.1.4.5 Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, dan menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal sendiri.

Berikut rumus menurut (Kamsir & Jakfar, 2003) bahwa *Return On Equity* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}}$$

Berikut rumus menurut (Widoatmodjo, 2007) bahwa *Return On Equity* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen berikut ini yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Current Ratio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk membayar semua utang lancarnya. Semakin besar aktiva lancar dan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut dalam menutupi kewajiban lancarnya.

Selanjutnya Menurut (Siagian, 2021) *Current Ratio* yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimana jenis aktiva ini dapat ditukar dengan kas dalam periode 1 tahun.

Current Ratio juga merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan jika semakin tingginya *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecilnya resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Wardiansyah, 2016) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Maka disimpulkan juga bahwa semakin besar likuiditas (*Current Ratio*), maka semakin menurun struktur modal perusahaan. Menurut (Gani, 2017) juga menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. (Primantara & Dewi, 2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2.2.2 Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Struktur Modal

Rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan menggambarkan aktivitas yang dilakukan dalam menjalankan operasinya untuk mengukur tingkat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan. Penggunaan rasio aktivitas ini adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periodenya.

Menurut (Darya, 2019) *Total Assets Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

Total Assets Turnover ini mengukur kemampuan suatu perusahaan sejauh mana dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian (Ismaida & Saputra, 2016) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap struktur modal.

Dalam jurnal (Sari, 2015) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dan menurut (Said & Jusmansyah, 2019) *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2.2.3 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Struktur Modal

Return On Equity menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tingginya rasio ini, semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, dan demikian sebaliknya.

Menurut (Muchtar, 2021) *Return On Equity* adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa

Return On Equity merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi para investor dimana para investor penting dalam menganalisis sehingga dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang telah dilakukan.

Hasil penelitian (Sunhaji, 2019) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *Return On Equity* terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap struktur modal, menurut (Arini & Fauziah, 2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. berpengaruh. Menurut (Chabasiyah, 2016) *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal

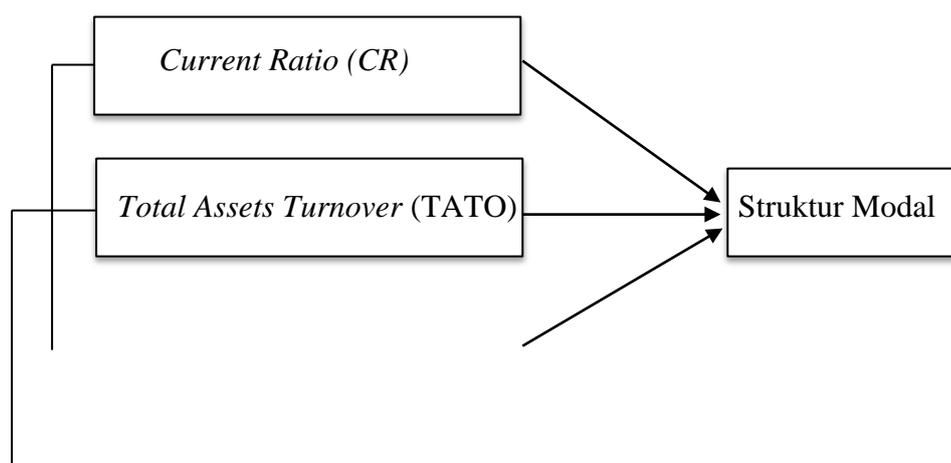
2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal

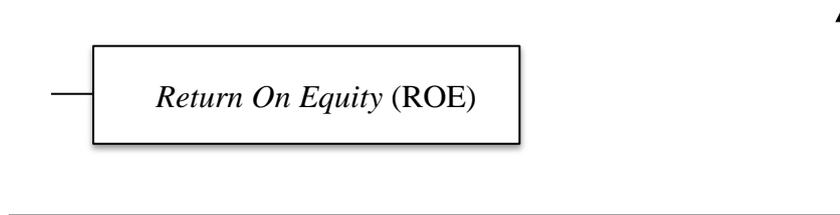
Current Ratio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk membayar semua utang lancarnya. Semakin besar aktiva lancar dan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut dalam menutupi kewajiban lancarnya.

Total Assets Turnover adalah alat untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi tingkat perputaran aset berarti makin cepat kembalinya uang pada perusahaan.

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan dan memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika semakin tinggi pula nilai *Return On Equity*, hal ini tentunya akan menambah daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Maka berdasarkan penelitian yang dilakukan (Said & Jusmansyah, 2019) *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Dan dari uraian di atas diduga bahwa *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, Dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap struktur modal. Berikut adalah gambar kerangka konseptual.





Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara ataupun jawaban sementara dari pernyataan yang ada dalam perumusan masalah pada penelitian, Rumusan masalah biasanya disusun dalam kalimat pertanyaan.

Oleh karena itu, Jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang telah diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah, serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Ada pengaruh positif dan signifikan *Total Assets Turnover* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Ada pengaruh positif dan signifikan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

4. *Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan karena menggunakan tiga variabel, serta bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya yang dimiliki sebuah kata berkenaan dengan adanya hubungan kata dengan keadaan di luar bahasa (Mutholib, 2016). Dan jika disimpulkan pendekatan penelitian ini bertujuan untuk bagaimana melihat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi variabel adalah suatu defenisi yang diberikan peneliti sendiri dan menjelaskan bagaimana peneliti ini mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitiannya (Gainau, 2016). Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel dari suatu faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penilaian yang akan dilakukan. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel dependen yaitu struktur modal dan variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return on Equity* dan dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

3.2.1.1 Struktur Modal

Menurut (Fitrah & Luthfiah, 2017) Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan untuk pembelanjaan perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang dengan modal sendiri yang dijadikannya sebagai sumber pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pada perusahaan. Struktur modal sangat penting dalam perusahaan dimana baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan.

3.2.2 Variabel independen (Variabel Bebas)

Menurut (Sudaryono, 2016) Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain . variabel ini juga mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah suatu yang menjadi terjadinya perubahan nilai oada variabel terikat.

Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari :

3.2.2.1 *Current Ratio*

Current Ratio merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya dalam kurun waktu satu tahun atau waktu yang telah ditetapkan. Dimana nilai *Current*

Ratio semakin besar maka menentukan seberapa baik perusahaan dalam membayarkan hutangnya atau kewajibannya.

Menurut (Wahyudiono, 2014) rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.2.2.2 Total Assets Turnover

Total Assets Turnover merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan sejauh mana dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio ini juga merupakan salah satu dari jenis rasio aktivitas yang membandingkan antara penjualan dengan total aset. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak penjualan dan keuntungan.

Menurut (Hery, 2017) rumus *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

3.2.2.3 Return On Equity

Return On Equity merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja keuangan pada perusahaan dan juga merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini juga merupakan sebagai alat yang sangat penting bagi para investor dimana para investor penting dalam menganalisis sehingga dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang telah dilakukan.

Menurut (Widoatmodjo, 2007) rumus *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan www.idx.co.id dan <https://www.idnfinancials.com/> yang berfokus pada Sub sektor makanan dan minuman dan data yang diambil pada tahun 2015-2019.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai Mei 2021 sampai dengan September 2021 dengan perincian waktu kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan																			
		Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																		
2	Riset Awal			■	■																
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal								■	■	■	■									
5	Seminar Proposal											■									
6	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan karakter tertentu yang ditentukan oleh seseorang peneliti sebagai sumber daya dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan (Z. Lubis, 2021). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang

bergerak dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 30 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sarguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sekses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi (Harinaldi, 2005). Teknik penarikan sampel *Purposive Sampling*.

Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan tersebut menyajikan data laporan keuangan tahun 2015-2019
3. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria yang ada pada teknik penentuan sampel tersebut, maka sampel yang memenuhi kriteria adalah 9 sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKLT	Sekar Laut Tbk
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan berbentuk data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampling yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 yang diperoleh dari

annual report yaitu laporan posisi keuangan dan laba rugi serta laporan ringkasan kinerja perusahaan selama 5 tahun.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang merupakan pengujian data dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dalam menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan apakah variabel bebas (*Curent Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Equity*) berpengaruh terhadap variabel terikat (Struktur Modal), baik secara parsial maupun simultan.

Menurut (Duli, 2019,) Metode kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linier, hal ini bertujuan apakah untuk mengetahui apakah data yang telah memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian (Situmeang, Siagian, Sigalingging, & Samosir, 2018). Pengajuan asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al., 2014) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di

sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Gozali, 2011) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinieritas.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residul dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residul dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Juliandi et al., 2014). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. (Juliandi et al., 2014)

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin

Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen . (Situmeang et al., 2018) Berdasarkan itu, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Rumus regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Total Assets Turnover*

X_3 = *Return On Equity*

e = Standar Error

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Menurut (Sugiyono, 2018) Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 250) menggunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t

r : Koefisien korelasi parsial

r^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah Data Bentuk Pengujian

1. Bentuk pengujian

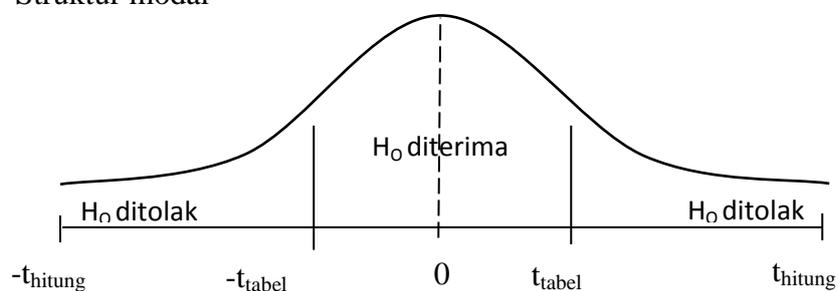
a. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

a. H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh *Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity* terhadap Struktur modal

b. H_0 ditolak jika : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat pengaruh antara *Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Return On Equity* terhadap Struktur modal



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F-Statistik)

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 192) terdapat hubungan yang positif dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama $\alpha = 0,05$. Maka rumus uji F adalah :

$$F^h = + \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

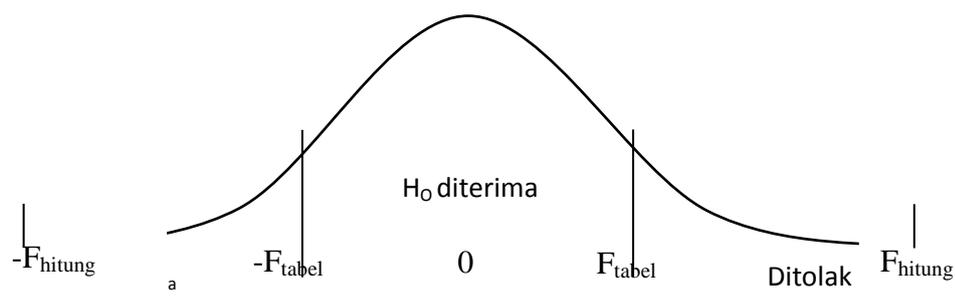
R^2 : Koefisien Determinasi

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampe

1. Kriteria Pengujian Hipotesis

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak ada pengaeuh yang signifikan antara varibael bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.4 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R_2) dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Situmeang et

al., 2018). Untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dimana langkah perhitungannya sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sarwono, 2012, hal. 72)

Keterangan :

Kd = Koefisien

r^2 = Koefisien Determinasi

Berdasarkan rumus diatas, maka kriteri pengambilan keputusan adalah jika $0 \leq R^2 \leq 1$, maka ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable-variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *total aset turnover* dan *return on equity*. Sedangkan variabel terikatnya adalah *debt to equity ratio*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *current ratio*, *total aset turnover* dan *return on equity* berpengaruh signifikan *debt to equity ratio*. Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2015-2019 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

4.1.1.1 Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Hery, 2018).

Berikut adalah data *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Tabel 4.1 Data *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Disajikan Dalam Persen (%)

NO	PERUSAHAAN	Tahun					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	128.41	117.02	156.24	152.64	212.73	153.41
2	ALTO	132.80	142.30	164.59	186.69	189.82	163.24
3	INDF	112.96	87.01	88.08	93.40	77.48	91.78
4	MYOR	118.36	106.26	102.82	105.93	92.30	105.13
5	ROTI	127.70	102.37	61.68	50.63	51.40	78.76
6	SKLT	148.03	91.87	106.87	120.29	107.91	114.99
7	SKBM	122.18	171.90	58.62	70.23	75.74	99.73
8	STTP	90.28	99.95	69.16	59.82	34.15	70.67
9	ULTJ	26.54	21.49	23.24	16.35	16.86	20.90
RATA-RATA		111.92	104.46	92.37	95.11	95.38	99.85

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 99.85%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2015 sebesar 111.92%, dan pada tahun 2016 sebesar 92.37% pada tahun 2018 sebesar 95.11%, dan pada tahun 2019 sebesar 95.38%.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *debt to equity ratio* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dimana penurunan *debt to equity ratio* di sebabkan karena terjadinya peningkatan total utang dan diikuti oleh peningkatan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

4.1.1.2 Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat

ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin of safety*) suatu perusahaan (Kasmir, 2017).

Menurut (Jumingan, 2017) menyatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)”.

Berikut adalah data *Current Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Tabel 4.2 Data *Current Ratio* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Disajikan Dalam Persen (%)

NO	PERUSAHAAN	Tahun					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	162.29	237.56	116.25	15.24	41.14	114.49
2	ALTO	158.27	75.35	107.50	76.34	88.38	101.17
3	INDF	170.53	150.81	150.27	106.63	127.21	141.09
4	MYOR	236.53	225.02	238.60	265.46	342.86	261.69
5	ROTI	205.34	296.23	225.86	357.12	169.33	250.78
6	SKLT	119.25	131.53	126.31	122.44	129.01	125.71
7	SKBM	114.51	110.72	163.54	138.33	133.01	132.02
8	STTP	157.89	165.45	264.09	184.85	285.30	211.51
9	ULTJ	374.55	484.36	419.19	439.81	444.41	432.46
RATA-RATA		188.80	208.56	201.29	189.58	195.63	196.77

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 196.77%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2015 sebesar 111.92%, dan pada tahun 2016 sebesar

208.56% pada tahun 2017 sebesar 201.29%, sedangkan 3 tahun dibawah rata rata pada tahun 2015 sebesar 188.80 , pada tahun 2018 sebesar 189.58 dan pada tahun 2019 sebesar 195.63

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *Current Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Dimana peningkatan *Current Ratio* disebabkan oleh terjadinya penurunan aset lancar yang dimiliki perusahaan dan diikuti oleh kestabilan utang lancar.

4.1.1.3 Total Assets Turnover

Total Aset Turnover adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktivity. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi dan pengeluaran modalnya (Wahyuni, 2017). *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu. Turnover tersebut dapat ditentukan dengan membagi net sales dengan operating asset (Jufrizen & Nasution, 2016).

Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen profesional. Aktivitas dalam penelitian ini diprosikan dengan Perputaan total aset. “*Total asset turn over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan” (Murhadi, 2013b)

Berikut adalah data *Total Assets Turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Tabel 4.3 Data Total Assets Turnover Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

NO	PERUSAHAAN	TATO					RATA - RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	0.66	0.71	0.56	0.87	0.81	0.72
2	ALTO	0.26	0.25	0.24	0.26	0.31	0.26
3	INDF	0.70	0.81	0.80	0.76	0.80	0.77
4	MYOR	1.31	1.42	1.40	1.37	1.31	1.36
5	ROTI	0.80	0.86	0.55	0.63	0.71	0.71
6	SKLT	1.98	1.47	1.44	1.40	1.62	1.58
7	SKBM	1.78	1.50	1.13	1.10	1.16	1.33
8	STTP	1.33	1.13	1.21	1.07	1.22	1.19
9	ULTJ	1.24	1.11	0.94	0.99	0.94	1.04
RATA-RATA		1.12	1.03	0.92	0.94	0.99	1.00

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan table 4.2 diatas dapat dilihat bahwa *total asset turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1.00. Jika dilihat dari rata rata pada setiap tahunnya terdapat 2 tahun diatas rata rata dan 3 tahun dibawah rata rata. Dimana 2 tahun diatas rata rata pada tahun 2015 dimana 1.42 pada tahun 2016 sebesar 1.38 sedangkan 3 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 1.21 pada tahun 2018 sebesar 1.21 dan padaa tahun 2019 sebesar 1.17.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata rata pada setiap tahunnya *total assets turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

4.1.1.4 Retrun on Equity

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return*

On Equity menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. (Kasmir, 2017).

Berikut adalah data *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Tabel 4.4 Data Return on Equity Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Disajikan Dalam Persen (%)

NO	PERUSAHAAN	ROE					RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	AISA	4.12	7.77	9.71	6.80	60.72	17.82
2	ALTO	2.06	2.27	5.67	2.98	669.11	136.42
3	INDF	40.49	64.09	58.50	51.39	61.36	55.17
4	MYOR	11.02	10.75	10.93	10.01	10.71	10.68
5	ROTI	10.00	9.58	2.97	2.89	5.05	6.10
6	SKLT	5.32	3.63	3.61	4.28	5.68	4.50
7	SKBM	5.25	2.25	1.59	0.90	52.58	12.52
8	STTP	9.67	7.45	9.22	9.69	16.75	10.56
9	ULTJ	14.78	16.74	13.85	12.63	15.67	14.73
RATA-RATA		11.41	13.84	12.89	11.29	99.74	29.83

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata rata *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indoneisa adalah sebesar 29.83%. Jika dilihat dari rata rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun diatas rata rata dan 4 tahun dibawah rata rata. Dimana 1 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2019 sebesar 99.74% sedangkan 3 tahun dibawah rata rata pada tahun 2015 sebesar 11.41%, pada tahun 2016 sebesar 13.84%, pada tahun 2017 sebesar 12.89% dan pada tahun 2018 sebesar 11.29%

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari setiap rata rata tahunnya *return on equity* pada perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Dimana penurunan *return on equity* disebabkan terjadinya peningkatan laba bersih dan diikuti peningkatan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

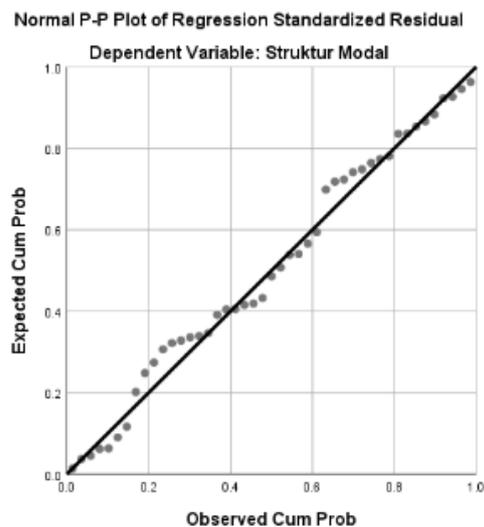
4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala liner atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	99.8466251
	Std. Deviation	38.02463377
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.089
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan table 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variable, *current ratio*, *total assets turnover* dan *return on equity* telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,103 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.956	1.046
	Total Assets Turnover	.949	1.053
	Return on Equity	.929	1.077

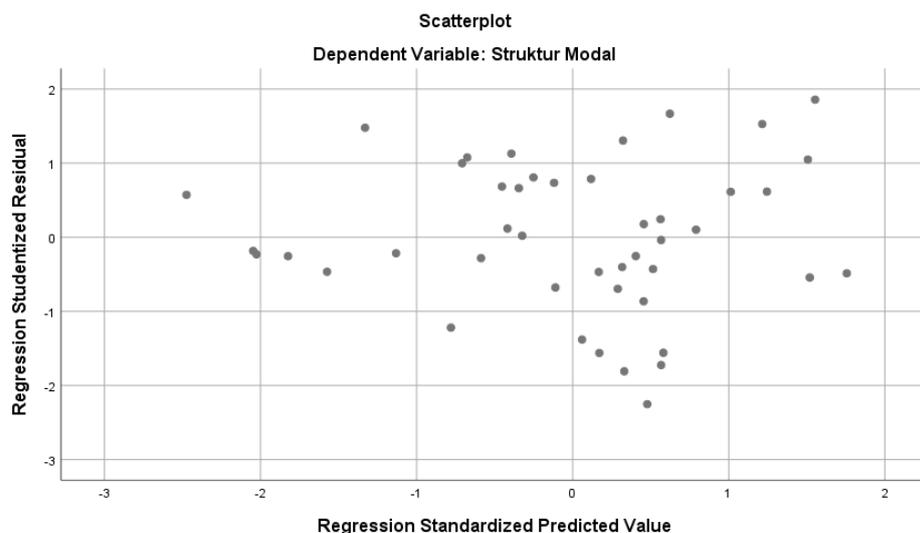
a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Data diolah SPSS Versi 24.00

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa Variabel *current ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0.956 > 0.05$ dan nilai VIF sebesar $1.046 < 5$. Variabel *total assets turnover* memiliki nilai tolerance sebesar $0.949 > 0.05$ dan nilai VIF sebesar $1.053 < 5$. Variabel *retrun on equity* memiliki nilai tolerance sebesar $0.929 > 0.05$ dan nilai VIF sebesar $1.077 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.5 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu, *current ratio*, *total assets turnover*, *retrun on equity* dan satu variabel dependen yaitu *debt to equity ratio*.

Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	187.242	14.521		12.894	.000
	Current Ratio	-.334	.042	-.779	-8.012	.000
	Total Assets Turnover	-17.812	11.171	-.156	-1.594	.119
	Return on Equity	-.003	.001	-.224	-2.272	.028

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.13 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 187.242
2. *Current Ratio* = -0.334
3. *Total Assets Turnover* = -17.812
4. *Retrun on Equity* = -0.003

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 187.242 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *current ratio* dan *total assets turnover* dan *return on equity* diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari *debt to equity ratio* adalah sebesar 187.242
2. Nilai koefisien regresi *current ratio* sebesar -0.334 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *current ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *debt to equity ratio* menurun sebesar -0.334 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
3. Nilai koefisien regresi *total assets turnover* sebesar -17.182 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *total assets turnover* meningkat sebesar satu satuan, maka *debt to equity ratio* menurun sebesar -17.182 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
4. Nilai koefisien regresi *return on equity* sebesar -0.003 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *return on equity* meningkat sebesar satu satuan, maka *debt to equity ratio* menurun sebesar 0.003 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	187.242	14.521		12.894	.000
	Current Ratio	-.334	.042	-.779	-8.012	.000
	Total Assets Turnover	-17.812	11.171	-.156	-1.594	.119
	Return on Equity	-.003	.001	-.224	-2.272	.028

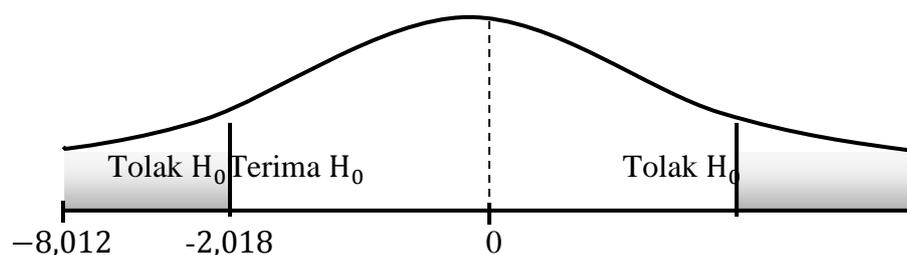
a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *debt to equity ratio*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 3 = 42$ adalah 2.018. $t_{hitung} = -8.012$ dan $t_{tabel} = 2.018$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t

H_0 diterima jika : $-2.018 \leq t_{hitung} \leq 2.018$ pada $\alpha = 5\%$

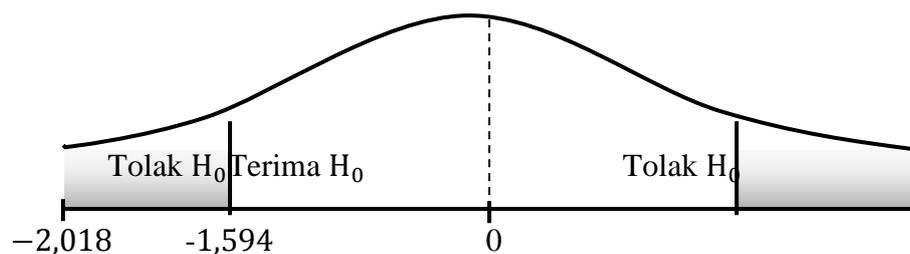
H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.018$, atau $-t_{hitung} < -2.018$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* adalah -8.012 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.018 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$

dan nilai signifikan *debt to equity ratio* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *total assets turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *debt to equity ratio*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 3 = 42$ adalah 2.018. $t_{hitung} = -1.594$ dan $t_{tabel} = 2.018$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t

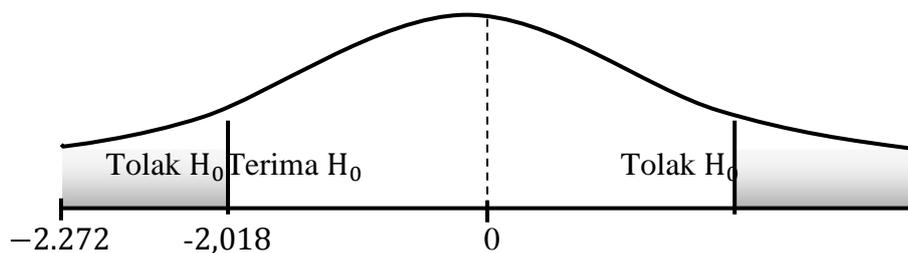
H_0 diterima jika : $-2.018 \leq t_{hitung} \leq 2.018$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.018$, atau $-t_{hitung} < -2.018$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *total assets turnover* adalah -1.594 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.018 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *debt to equity ratio* sebesar $0.119 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh negatif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *debt to equity ratio*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 3 = 42$ adalah 2.018. $t_{hitung} = -2.272$ dan $t_{tabel} = 2.018$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t

H_0 diterima jika : $-2.018 \leq t_{hitung} \leq 2.018$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.018$, atau $-t_{hitung} < -2.018$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *return on equity* adalah -2.727 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.018 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *debt to equity ratio* sebesar $0.028 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63618.402	3	21206.134	23.254	.000 ^b
	Residual	37389.594	41	911.941		
	Total	101007.996	44			

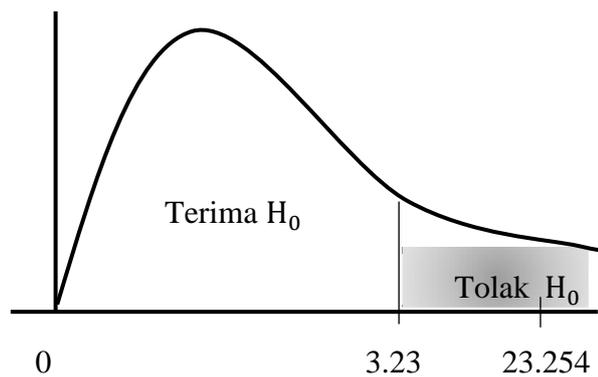
a. Dependent Variable: Struktur Modal
b. Predictors: (Constant), Return on Equity, Current Ratio, TATO

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{\text{tabel}} = 45 - 3 - 1 = 41$$

$$f_{\text{hitung}} = 23.254 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 3.23$$

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar 4.7 Kurva Uji F

H_0 diterima jika : $-3.23 \leq f_{\text{hitung}} \leq 3.23$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{\text{hitung}} > 3.23$, atau $-f_{\text{hitung}} < -3.23$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 23.254 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.23. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($23.254 > 3.29$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *currnet ratio*, *total assets turnover*, dan *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.603	30.19837
a. Predictors: (Constant), Return on Equity, Current Ratio, TATO				
b. Dependent Variable: Struktur Modal				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.630 \times 100\%$$

$$= 63.0\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.630 yang berarti 63.0% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *current ratio*, *total assets turnover* dan *return on equity* sebesar 63.0% untuk mempengaruhi variabel *debt to equity ratio*. Selanjutnya selisih $100\% - 63.0\% = 37\%$. hal ini menunjukkan 37% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *debt to equity ratio*.

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *debt to equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* adalah -8.012 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.018 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *debt to equity ratio* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *currnet ratio* berpengaruh negatif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Current Ratio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk membayar semua utang lancarnya. Semakin besar aktiva lancar dan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut dalam menutupi kewajiban lancarnya.

Selanjutnya Menurut (Siagian, 2021, hal. 45) *Current Ratio* yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimana jenis aktiva ini dapat ditukar dengan kas dalam periode 1 tahun.

Current Ratio juga merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan jika semakin tingginya *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecilnya resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Wardiansyah, 2016) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Maka disimpulkan juga bahwa semakin besar likuiditas (*Current Ratio*), maka semakin menurun struktur modal perusahaan. Menurut (Gani, 2017) juga menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. (Primantara & Dewi, 2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan semakin meningkatnya *Current Ratio* maka perusahaan akan semakin mudah untuk melunasi utang jangka pendeknya, dengan demikian maka utang yang dimiliki

perusahaan akan semakin rendah, yang akan berdampak pada menurunnya *Debt to Equity Ratio*.

4.2.5.2 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt to Equity ratio*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *total assets turnover* terhadap *debt to equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *total assets turnover* adalah -1.594 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.018 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *debt to equity ratio* sebesar $0.119 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh negatif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan menggambarkan aktivitas yang dilakukan dalam menjalankan operasinya untuk mengukur tingkat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan. Penggunaan rasio aktivitas ini adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periodenya.

Menurut (Darya, 2019, hal. 155) *Total Assets Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

Total Assets Turnover ini mengukur kemampuan suatu perusahaan sejauh mana dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian (Ismaida & Saputra, 2016) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap struktur modal. Dalam jurnal (Sari, 2015) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dan menurut (Said & Jasmansyah, 2019) *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya *Total Assets Turnover* maka kemampuan perusahaan dalam mengelola total asetnya akan semakin meningkat sehingga beban penyusutan akan semakin rendah yang akan berdampak pada penurunan utang perusahaan, dengan demikian maka *Debt to Equity Ratio* akan semakin rendah.

4.2.5.3 Pengaruh *Return on Equity Ratio* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *total assets turnover* terhadap *debt to equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *return on equity* adalah -2.727 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.018 dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *debt to equity ratio* sebesar $0.028 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return On Equity menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tingginya rasio ini , semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, dan demikian sebaliknya.

Menurut (Muchtar, 2021, hal. 92) *Return On Equity* adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa

Return On Equity merupakan adalah sebagai alat yang sangat penting bagi para investor dimana para investor penting dalam menganalisis sehingga dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang telah dilakukan.

Hasil penelitian (Sunhaji, 2019) dalam jurnalnya menyatakan bahwa *Return On Equity* terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap struktur modal, menurut (Arini & Fauziah, 2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. berpengaruh. Menurut (Chabasiyah, 2016) *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya *Return On Equity* maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat serta modal yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi yang akan berdampak pada menurunnya utang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga *Debt to Equity Ratio* akan semakin menurun.

4.2.5.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Equity* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio*, *total assets turnover* terhadap *debt to equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 23.254 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.23. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui

bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($23.254 > 3.29$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *total assets turnover*, dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Current Ratio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk membayar semua utang lancarnya. Semakin besar aktiva lancar dan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut dalam menutupi kewajiban lancarnya.

Total Assets Turnover adalah alat untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi tingkat perputaran aset berarti makin cepat kembalinya uang pada perusahaan.

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan dan memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika semakin tinggi pula nilai *Return On Equity*, hal ini tentunya akan menambah daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Maka berdasarkan penelitian yang dilakukan (Said & Jusmansyah, 2019) *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Dan dari uraian di atas diduga bahwa *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, Dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan semakin meningkatnya *Current Ratio Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* maka perusahaan akan lebih mudah untuk membayar utang jangka pendeknya serta laba yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi, dengan demikian maka laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk modal, sehingga utang akan semakin rendah maka *Debt to Equity Ratio* akan semakin rendah.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh, *current ratio*, *total assets turnover* dan *return on equity* terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Secara parsial *total assets turnover* tidak berpengaruh negatif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Secara parsial *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Secara simultan *current ratio*, *total assets turnover* dan *return on equity* berpengaruh positif terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

1. Untuk pihak perusahaan agar dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan pendaan dalam hutang dan ekuitas

2. Untuk pihak perusahaan agar dapat menjaga keefektifan dalam membayar hutang lancarnya yang dimiliki dan menggunakan total asset lancarnya sehingga laba perusahaan akan meningkat setiap tahunnya
3. Untuk pihak perusahaan agar dapat menjaga persediaan yang ada agar tetap sesuai dengan produksi dan penjualan yang ada sehingga tidak terjadinya penumpukan persediaan yang dapat menurunkan laba
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi hanya menggunakan, *current ratio* dan *total assets turnover*, *return on equity* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio*
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2015 hingga 2019, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 9 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Current Ratio Terhadap Return ON Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.
- Arini, D. S., & Fauziah, F. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia. *Borneo Student Research*, 1(3), 1383–1393.
- Blocher, E. J., Chen, K. H., Cokins, G., & W.Lin, T. (2007). *Manajemen Biaya Penkanan Strategis* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chabasiyah, W. U. A. (2016). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2011 s/d 2014, 1–14.
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitrah, M., & Luthfiyah, D. (2017). *Metode Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat.
- Frida, C. V. O. (2020). *Kewirausahaan*. Garudhawaca.
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Gani, P. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva , Return On Asset , dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (x).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017a). *Balanced Scorecard for Business*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017b). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Hove, G. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 1–47.
- Inrawan, A., Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2020). Analisa Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Tingkat Return on Equity. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 144–154.
- Kuswandi. (2006). *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam* (1st ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Irawati, S. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pustaka.
- Ismaida, P., & Saputra, M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 221–229.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juliandi, A., Nasution, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Julita, J. (2008). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Jurnal*

- Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 7(2), 1–26. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/292>
Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamsir, & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: KENCANA.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komang, N., Ariani, A., Luh, N., & Wiagustini, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei, 6(6), 3168–3195.
- Loen, B., & Ericson, S. (2008). *Manajemen Aktiva Passiva Bank Devisa*. Jakarta: Grasindo.
- Lubis, I. (2009). *Manajemen dan Analisis Memudahkan Urusan Pajak*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, Z. (2021). *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi (Revisi.)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widhiyasarana Indonesia.
- Margaretha, F. (2005). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Malang: Grasindo.
- Margaretha, F. (2007). *Manajemen keuangan bagi industri jasa*. Jakarta: Grasindo.
- Muchson, M. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. SPASI MEDIA.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Jawa Barat: Adab.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Murhadi, W. R. (2013a). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiusai Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, W. R. (2013b). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiusai Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. Retrieved from <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126>

- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan (I)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mutholib. (2016). Pengaruh Marketing Relationship Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan Nasabah Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan Cabang Medan Baru MEDAN CABANG MEDAN BARU, *17*(01), 2016.
- Pitoyo, M. M. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *13*(1), 81–106.
- Prima, A., & Ismawati, L. (2019). Pengaruh Perputaran Total Aset (Tato) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, *8*(1), 25–32.
- Primantara, A. . N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal, *5*(5), 2696–2726.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *13*(1), 85–97. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/105>
- Said, & Jusmansyah, M. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, *8*(1), 1–20.
- Sari, E. P. (2015). Pengaruh cr, roa, sa, tato terhadap der pada perusahaan perkebunan di bei, 1–12.
- Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Jawa Timur: DUTA MEDIA PUBLISHING.
- Siagian, A. onny. (2021). *Lembaga-lembaga Keuangan dan perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya*. Sumatera Barat: INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Sipahutar, R. P. (2017). pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Retun On Equity Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, *1*(2), 137-146.

- Siregar, Q. R. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 116–127. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/1000>
- Situmeang, A. L., Siagian, S., Sigalingging, N., & Samosir, Y. G. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas (Roa), Rasio Likuiditas (Cr) Dan Rasio Aktivitas (Tato), Terhadap Struktur Modal (Der) Pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(1), 1–13.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajeme Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunhaji. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pe. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 62–70.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158. Retrieved from <https://ejurnal.id/index.php/jrfb/article/view/107>
- Wardiansyah, F. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Current Ratio, Return On Asset Risiko Bisnis dan penghematan dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Peropde 2010-2014. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Widoatmodjo, S. (2007). *Cara Benar Mencapai Puncak Kemakmuran Finansial*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Zara Nurshafira
Tempat, Tanggal Lahir : Pabatu, 29 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Emplasmen Pabatu Dusun VI
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Zulkifli
Nama Ibu : Meilinda
Alamat : Emplasmen Pabatu Dusun VI, Desa Kedai Damar

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 105434 : Tahun 2004 - 2010
2. SMP Negeri 6 Tebing Tinggi : Tahun 2010 - 2013
3. SMA Negeri 1 Tebing Tinggi : Tahun 2013 - 2016
4. Tahun 2017 – 2021, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2021

ZARA NURSHAFIRA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1135 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021 Medan, 24 Ramadhan 1442 H
Lampiran : 06 Mei 2021 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zara Nurshafira
Npm : 1705160438
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Struktur Moda Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Pertinggal



UMSU

Integritas | Cerdas | Terpercaya
Meningkatkan standar agar diutamakan
oleh masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2315/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 17 Shafar 1443 H
24 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Zara Nurshafira**
N P M : **1705160438**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Struktur Moda Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**
Email : **zaranurshafira29@gmail.com**
Hp/Wa : **0821 3052 0270**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peninggal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-03887/BEI.PSR/09-2021
Tanggal : 24 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zara Nurshafira
NIM : 1705160438
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Equity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1135 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 06 Mei 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Zara Nurshafira
N P M : 1705160438
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Dosen Pembimbing : Roni Parlindungan, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Mei 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Ramadhan 1442 H
06 Mei 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1502/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/8/2/2021

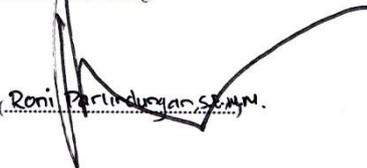
Nama Mahasiswa : Zara Nurshafira
NPM : 1705160438
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 8/2/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Roni Parlindungan Sipahutar, SE, M.M.
Judul Disetujui**) : Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, MEI 2021

Dosen Pembimbing


(Roni Parlindungan Sipahutar, SE, M.M.)

Keterangan:

*) Dusi oleh Pimpinan Program Studi

**) Dusi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 29238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zara Nurshafira
NPM : 1701560438
Dosen Pembimbing : Roni Parlindungan, S.E., M.M.,
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity Terhadap Struktur Modal Pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efeke Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Landasan Teori	2/5-2021	
Bab 2	Revisi Format Tabel	2/5-2021	
Bab 3	Simpulan	3/5-2021	
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Agg Selesai dibimbing	6/5-2021	

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

(Jasman Sarifuddin Hasibuan., SE., M.si)

Medan, Mei 2021
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

(Roni Parlindungan, S.E., M.M.,)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 08 Mei 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
sebagai berikut :

Nama : Zara Nurshafira
N.P.M. : 1705160438
Tempat / Tgl.Lahir : Pabatu, 29 Oktober 1998
Alamat Rumah : Emplasmen Pabatu Dusun VI , Desa Kedai Damar
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity
Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	ok / pindah di bagian lain
Bab I	Manajemen Keuangan di p.kan
Bab II	Kebijakan Keuangan / Jurnal Keuangan
Bab III	
Lainnya	Gambar Model
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

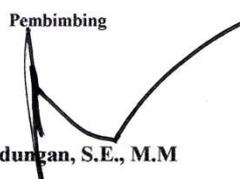
Medan, Sabtu, 08 Mei 2021

TIM SEMINAR

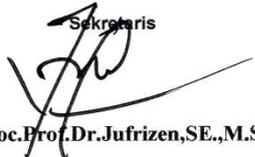
Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Roni Parlindungan, S.E., M.M

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 08 Mei 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Zara Nurshafira
N .P.M. : 1705160438
Tempat / Tgl.Lahir : Pabatu, 29 Oktober 1998
Alamat Rumah : Emplasmen Pabatu Dusun VI , Desa Kedai Damar
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Return On Equity Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Roni Parlindungan, S.E., M.M*

Medan, Sabtu, 08 Mei 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Roni Parlindungan, S.E., M.M

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Asooc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dehan
Wakil Dehan - I

Assoc.Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.